

SISTEM INFORMASI DISTRIBUSI MINYAK GORENG PADA PT. MULTI NABATI SULAWESI

Oleh:
Heriyanto Sahidu

Abstrak: PT. Multi Nabati Sulawesi adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pendistribusian minyak goreng. Berdasarkan pengamatan penulis pada PT. Multi Nabati Sulawesi, terdapat permasalahan dimana sulitnya dalam pemesanan minyak goreng dan pendistribusian minyak goreng ke pelanggan. Adapun langkah langkah yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang menunjang pelaksanaan penelitian ini, seperti observasi, wawancara. Sistem distribusi seng yang terkomputerisasi dapat memudahkan pengelolaan data distribusi seng sehingga pemilik dapat mengetahui distribusi minyak goreng dan stok minyak goreng. Sebagai langkah awal dilakukan analisis untuk menentukan kebutuhan sistem dan dirancang menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD), kemudian diimplementasikan menggunakan pemrograman Visual Basic 6.0 dan Microsoft Access sebagai pengolah data, kemudian diuji menggunakan metode pengujian *black-box*.

Kata Kunci : Distribusi, Minyak Goreng

PENDAHULUAN

PT. Multi Nabati Sulawesi adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi minyak goreng .Adapun hasil produksi perusahaan dipasarkan di wilayah Banggai dan sekitarnya .Pendistribusian minyak goreng yang membutuhkan waktu yang cepat, tepat, dan akurat pada PT. Multi Nabati Sulawesi mengakibatkan karyawan merasa kewalahan dalam menghadapi dan melayani distribusi seng kepada distributor. Yang dimaksud dengan distribusi adalah suatu kegiatan penyaluran hasil produksi berupa barang dan jasa dari produsen ke konsumen guna memenuhi kebutuhan manusia serta distribusi juga merupakan ujung tombak suatu perusahaan demi mendukung proses kerja yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Kegiatan distribusi minyak goreng dimulai dari adanya pesanan dari pihak distributor. Distributor akan memesan minyak goreng melalui telepon dengan memberikan nota pesanan minyak goreng yang dibutuhkan ke pihak PT. Multi Nabati Sulawesi, lalu distributor membuat DO untuk pengambilan minyak goreng. Setelah distributor membuat DO ke pihak PT. Multi Nabati Sulawesi, lalu membalas dengan memberi Delivery Not ke distributor untuk

pengambilan minyak goreng yang terdapat di gudang. Dalam Delivery Not terdapat nota pesanan minyak goreng yang akan dipesan. Semua data itu akan di input ke komputer oleh pihak distributor. Disini, Delivery Not terbagi atas 4 rangkap yang akan dipegang oleh 4 pihak yang berbeda, yaitu distributor, sales, gudang, dan security. Setelah itu, delivery not diolah menjadi invoice. Invoice berfungsi sebagai penagihan ke masing-masing distributor sesuai dengan tanggal jatuh tempo.

Adapun permasalahan yang terjadi di PT. Multi Nabati Sulawesi, yaitu jika pesanan minyak goreng dari distributor datang secara bersamaan, dalam hal ini pihak PT. Multi Nabati Sulawesi disini mendahulukan pesanan yang terlebih dahulu menelpon, permasalahan yang juga sering terjadi adalah sistem yang digunakan oleh PT. Multi Nabati Sulawesi masih berupa pencatatan pada buku besar, misalnya untuk mengecek stok minyak goreng yang ada di gudang, para karyawan membuka catatan pada buku besar sehingga sering terjadi penyampaian kesalahan jumlah minyak goreng ke karyawan bagian gudang dan ke karyawan operasional. Ada juga ketidaksesuaian pesanan minyak goreng yang diajukan oleh distributor disebabkan karena tidak tersedianya bahan baku yang ada.

Di bagian produksi, permasalahan yang juga sering terjadi yaitu biasa terjadi kemacetan alat pada saat pengangkutan minyak goreng serta juga biasa tidak tersedia bahan baku yang diinginkan, itulah yang mengakibatkan proses produksi jadi terhambat ke tangan distributor. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba merancang sebuah sistem informasi yang berbasis komputer yang dapat menyajikan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan distribusi dan yang dituangkan dalam penelitian yaitu “Sistem Informasi Distribusi Minyak Goreng pada PT. Multi Nabati Sulawesi”. Penulis menggunakan bahasa pemrograman visual basic 6.0 demi membantu proses penyaluran distribusi yang dilakukan oleh PT. Multi Nabati Sulawesi.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Pengertian Sistem

Sistem adalah sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu, (Jogiyanto HM, 2005:2). Definisi yang lain menyebutkan bahwa sistem merupakan suatu

kumpulan dari komponen-komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. (Jogiyanto HM, 2003:34).

Menurut M. Sobry Sutikno (2004), sistem adalah totalitas struktur yang dari unsur-unsur, dimana masing-masing unsur tersebut mempunyai fungsi khusus dan di antara mereka saling berinteraksi dalam upaya pencapaian tujuan bersama.

Menurut Soenarwan (1991), sistem adalah satu totalitas struktur yang terdiri dari komponen-komponen dimana tiap-tiap komponen itu mempunyai fungsi khusus, dan di antara mereka terdapat saling berhubungan, interaksi dan interpedensi yang secara bersama-sama menuju kepada tujuan bersama.

Dari beberapa definisi sistem di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem merupakan keseluruhan struktur yang terdiri dari unsur-unsur dan mempunyai fungsi khusus. Unsur-unsur tersebut saling berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Informasi

Informasi adalah data yang telah disusun sedemikian rupa sehingga bermakna dan bermanfaat karena dapat dikomunikasikan kepada seseorang yang akan menggunakannya untuk membuat keputusan, sedangkan data sebagai bahan baku informasi, didefinisikan sebagai fakta mengenai objek, orang dan lain lain.

Menurut Indrajit dalam Zubair (2005:9), Informasi adalah hasil pengolahan data yang secara prinsip memiliki nilai atau value yang dibandingkan dengan data mentah. Menurut Krismiaji dalam Zabaer (2005:15), Informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat.

Defenisi umum untuk informasi dalam sistem informasi menurut Jogiyanto H.M (1990; 11), Informasi adalah data yang dapat diolah yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya.

Menurut RobertG.Murdik (1973; 12), Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.

c. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu kumpulan atau seperangkat komponen yang berhubungan dan mendukung dengan fungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi.

Menurut John F. Nash (1995:8) yang diterjemahkan oleh La Midjan dan Azhar Susanto, menyatakan bahwa Sistem Informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, proses atas transaksi-transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat.

Menurut Kertahadi (dalam Fatta, 2007) sistem informasi adalah suatu alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk menyajikan informasi guna pengambilan keputusan pada perencanaan, pemrakarsaan, pengorganisasian, pengendalian kegiatan operasi suatu perusahaan yang menyajikan sinergi organisasi pada proses (Murdick dan Ross, dalam Fatta 2007).

Sistem informasi menurut Rommey (1997:16) yang dialihbahasakan oleh Krismiaji (2002; 12) adalah sebagai berikut : Sistem Informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah, dan menyimpan data dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Alter (1992), sistem informasi merupakan kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah perusahaan.

Dari beberapa pengertian sistem informasi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi merupakan sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu.

d. Distribusi

Distribusi adalah suatu proses penyampaian barang atau jasa dari produsen ke konsumen dan para pemakai, sewaktu dan dimana barang atau jasa tersebut diperlukan.

Menurut Philip Kotler (1997:140) saluran distribusi adalah serangkaian organisasi yang saling tergantung dan terlibat dalam proses untuk menjadikan suatu barang atau jasa siap untuk digunakan atau dikonsumsi.

Menurut Winardi (1989:299) yang dimaksud saluran distribusi merupakan suatu

kelompok perantara yang berhubungan erat satu sama lain dan yang menyalurkan produk-produk kepada pembeli.

Menurut Warren J. Keegan (2003) Saluran Distribusi adalah saluran yang digunakan oleh produsen untuk menyalurkan barang tersebut dari produsen sampai ke konsumen atau pemakai industri.

Menurut Assauri (1990 : 3) Saluran distribusi merupakan lembaga-lembaga yang memasarkan produk, yang berupa barang atau jasa dari produsen ke konsumen.

Menurut Kotler (1991 : 279) Saluran distribusi adalah sekelompok perusahaan atau perseorangan yang memiliki hak pemilikan atas produk atau membantu memindahkan hak pemilikan produk atau jasa ketika akan dipindahkan dari produsen ke konsumen. “

Dari beberapa pengertian distribusi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa distribusi merupakan suatu kegiatan penyaluran hasil produksi berupa barang dan jasa dari produsen ke konsumen guna memenuhi kebutuhan manusia serta distribusi juga merupakan ujung tombak suatu perusahaan demi mendukung proses kerja yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

e. Microsoft Visual basic 6

Visual Basic diciptakan pada tahun 1991 oleh Microsoft untuk menggantikan bahasa pemrograman BASIC (*Beginner's All-purpose Symbolic Instruction Code*). *Visual Basic* pada dasarnya adalah sebuah bahasa pemrograman komputer. Bahasa pemrograman adalah perintah-perintah atau instruksi yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas tertentu.

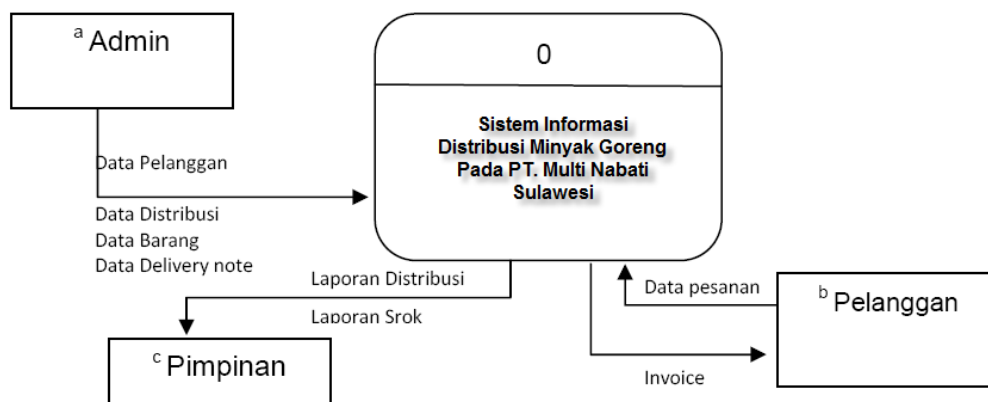
Visual Basic merupakan suatu bahasa pemrograman yang sangat mudah dimengerti dan dipahami sehingga lebih banyak yang memilih pemrograman *Visual Basic* saat ini. *Visual Basic* atau yang sering disebut VB selain disebut bahasa pemrograman, juga disebut sebagai sarana (*tool*) untuk menghasilkan program aplikasi berbasis *Windows*. *Visual Basic 6.0* yang dirilis pada tahun 1998 merupakan aplikasi pemrograman visual yang dibuat oleh *Microsoft*. *Visual Basic 6.0* berjalan dalam sistem operasi *Windows* dan bergabung dalam *suite* aplikasi *Microsoft Visual Studio 6.0*.

PERANCANGAN

a. Analisis Kondisi Awal

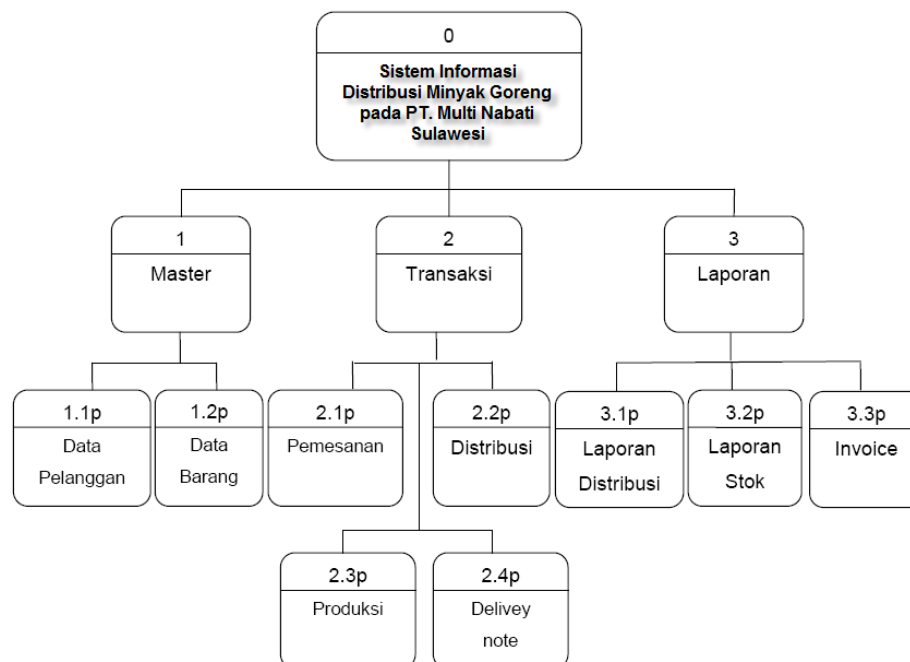
Proses distribusi minyak goreng dimulai ketika pelanggan memesan minyak goreng. Maka pihak PT. Multi Nabati Sulawesi akan mulai mengecek minyak goreng berdasarkan pesanan apakah masih tersedia digudang. Minyak goreng yang tersedia akan dikirimkan ke pelanggan beserta dengan invoice. Transaksi pendistribusian minyak goreng yang tidak sedikit itu tidak di tunjang oleh system informasi yang baik dimana sistem yang sekarang di gunakan masih secara manual, yaitu mencatat pendistribusian minyak goreng yang dikirim ke pelanggan ke berupa catatan di buku pemesanan.

b. Diagram Konteks



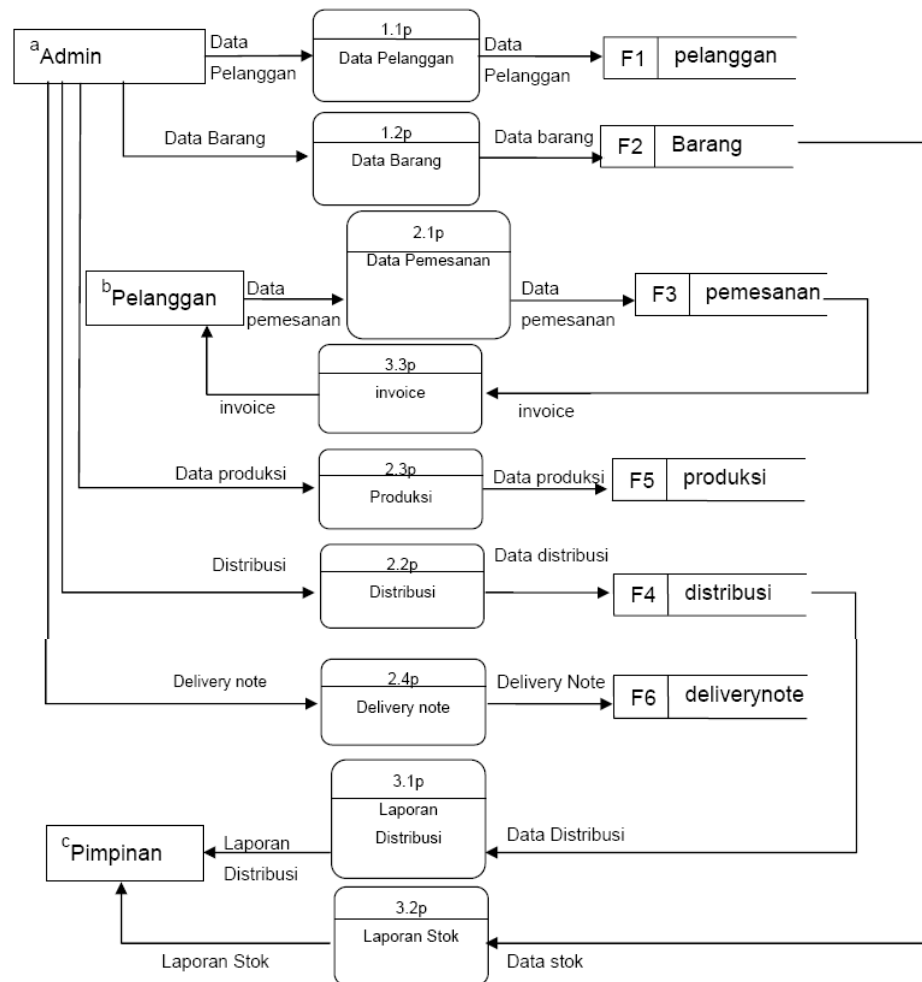
Gambar: Diagram Konteks

c. Diagram Berjenjang



Gambar: Diagram Berjenjang

d. Diagram Terinci



Gambar: Diagram Terinci

PENGUJIAN

Pengujian merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari suatu perangkat lunak. Pengujian sistem dibutuhkan untuk mengetahui apakah system yang dibangun dapat berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Metode pengujian sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *blac-kbox testing*. Pada *blac-box testing* ini, sistem dipandang sebagai sebuah kotak hitam yang tidak diketahui isinya. Pengujian dilakukan dengan memberikan *input* kepada system dan mengapati apakah *output* yang dihasilkan sesuai dengan harapan. Metode pengujian ini sangat tepat digunakan untuk mengetahui apakah sistem bekerja dengan baik, karena apabila sistem memberikan *output* yang tidak sesuai, berarti telah terjadi kesalahan dalam sistem.

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Multi Nabati Sulawesi dalam usaha untuk membangun suatu Sistem Informasi Distribusi Minyak Goreng maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mengetahui sistem distribusi minyak goreng pada PT. Multi Nabati Sulawesi, yang dimulai ketika pelanggan memesan minyak goreng dan minyak goreng tersebut di distribusikan ke pelanggan.
2. Berhasil merancang sebuah sistem yang dapat menangani sistem distribusi minyak goreng pada PT. Multi Nabati Sulawesi, sehingga pihak pemilik dapat mengetahui banyaknya proses distribusi dan dapat mengetahui stok minyak goreng.
3. Melakukan uji coba dengan mengimplementasikannya dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* dan menggunakan *Microsoft Access* sebagai media penyimpanan data (*database*). Selanjutnya, melakukan pengujian sistem dengan menggunakan metode *Black-box*, dimana pengujian sistem dinyatakan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fatta, Al Hanif. 2007. *Analisis & perancangan system informasi*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- [2] Indrajit. 2001. *Analisis dan Perancangan Sistem Berorientasi Object*. Bandung : Penerbit Informatika.
- [3] Jogiyanto HM. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi. Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- [4] Jogiyanto HM. 1989. *Pengenalan computer*. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.
- [5] Jogianto HM. 2005. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- [6] John Burch, Gary Grundnitski. 1986. *Information System Theory and ractice*, John Wiley & Sons, New York.
- [7] Robert G Murdick, dkk. 1991. *Sistem Informasi Untuk Manajemen Modern*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- [8] <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/2124388-pengertian-sisteminformasi-menurut-para/> 27 Desember 2013
- [9] Adi, Kurniadi. 2000. *Pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0*. Jakarta : Penerbit P.T. Elex Media Komputindo.